

Edisi Minggu, 17 Mei 2020

SPIRITUALITAS DI TENGAH PANDEMI

<https://gkipi.org/spiritualitas-di-tengah-pandemi/>

WA Group saya belakangan flooded dengan banyak berita mengenai Coronavirus-Covid19. Dan saya yakin, Anda pun mengalaminya. Yang tidak kita sadari adalah bahwa deraan berita-berita tersebut bisa meneguhkan tapi juga bisa melemahkan resiliensi fisik dan mental kita. Beberapa orang yang hidup di negara yang sudah mengalami lock-down juga mengalami peristiwa global ini sangat mempengaruhi kesehatan mental mereka.

Apa yang sangat minim dilakukan adalah bagaimana kita melihat peristiwa ini sebagai sebuah momen spiritual. Masih banyak sikap-sikap religius yang nyaris konyol dalam menyikapi Covid-19 ini, yang muncul dari kenafian spiritual yang bisa berbahaya. Misalnya, saya sering membaca para pemimpin gereja yang dengan super-yakin mengatakan bahwa orang beriman tidak akan terkena virus ini. Atau, kita harus tetap percaya bahwa Tuhan akan meluputkan orang percaya. Dan sebagainya. Saya tidak menyangsikan iman mereka. Tapi, saya menyangsikan kecerdasan mereka.

Menurut hemat saya, kita justru perlu menyuburkan spiritualitas yang sungguh penuh iman dan luas akal, yang dapat menguatkan resiliensi kita dan komunitas kita. Beberapa poin tengah saya renungkan dan sila Anda menambah berdasarkan perenungan kita.

1. Covid-19 ini mengingatkan kita pada **KERAPUHAN** kita sebagai ciptaan. Pada akhirnya, kita terlalu rapuh untuk menghindari dari sakit dan penyakit. Sedapat mungkin kita harus menjaga kesehatan, namun di ujung hari itu, kita akan tergeletak di ambang hidup dan mati, entah karena Covid-19 atau sebab lain. Merayakan kemanusiaan berarti menerima kerapuhan itu dan berusaha hidup dalam kepenuhan (flourishing) bukan terlepas dari (in spite of) melainkan justru karena (because of) kerapuhan tersebut. Sebab Allah di dalam Kristus pun memasuki kerapuhan manusiawi kita sebagai manusia sejati yang rapuh pula. Pandemi ini adalah pembelajaran yang sama baik untuk mengingat kematian (memento mori) kita.

2. Covid-19 ini **BUKAN AKHIR DARI DUNIA**. Ia adalah bagian dari rantai evolusi yang sangat panjang. Telah banyak pandemi yang berlangsung di dunia ini, yang memakan korban sangat banyak. Dan dunia berjalan terus. Dan masing-masing kita berada di dalam proses panjang itu, kadang penuh keluhan lirih, tapi tak jarang penuh kegembiraan dan tawa.

3. Covid-19 ini menguji sejauh mana radikalnya **IDENTITAS KITA SEBAGAI PRIBADI-DALAM-RELASI**. Di sini paradoks dari relasi dipertaruhkan. Apa yang membuat seseorang terinfeksi setepatnya adalah apa yang membuat mereka berelasi dengan sesama—Apa yang membuat mereka manusia! Imunitas spiritual mungkin akan membebaskan kita dari Covid-19, namun ia juga menjadi tiket sekali jalan untuk berhenti menjadi manusia sosial dan komunal. Saya tidak ingin mengatakan bahwa kita harus berelasi dan bersosialisasi tanpa takut tertular. Tentu saja kita harus menjaga diri dan kesehatan sebaik mungkin. Namun, kita tak boleh memakai isu pandemi ini sebagai alasan dan cara untuk meluruhkan kemanusiaan kita sebagai pribadi-dalam-relasi. Sebab semua relasi pasti memiliki risiko.

4. Covid-19 terkenal sangat menular ... Namun, CINTAKASIH JUGA SANGAT MENULAR. Tidak semua orang terinfeksi secara langsung, namun semua orang telah terinfeksi oleh pandemi ini. Kegetiran, kemalangan, kehilangan, dan keputusan menjadi bahasa yang makin menguat. Maka, mintalah kepada Roh Kudus untuk memberi hikmat agar kita bisa secara kreatif dan berani memperkuat bahasa cintakasih, empati, dan kepedulian. Saya tak tahu caranya dan memang tak ada cara universal. Tapi, setiap momen semoga membangkitkan kemauan dan kemampuan kita mencinta dan menularkannya kepada komunitas kita.

5.

6.

Silakan tambah sendiri dengan refleksi Anda. Kiranya Allah melalui Kristus di dalam kuasa Roh mengasihani kita semua.

@joasadiprasetya

1. JADWAL KEBAKTIAN MINGGU DI RUMAH.

	Minggu, 17 Mei 2020	Minggu, 24 Mei 2020
Recording	Hidup Tanpa Menyerah (Kisah Para Rasul 5:17-42)	Hidup Tanpa Pamrih (Kisah Para Rasul 6:1-7)
TEMA		
Liturgos	-	-
Pengkhotbah	Pdt. Djeffry Hidajat	Pr. Yudi Jatmiko
MJP		
KK		
Usher/ Kolektor		
Pers. Pujian		
Pemusik		
Cantor		
AV		
Bunga		

2. SELAMAT BERIBADAH ONLINE DI RUMAH

Kepada segenap jemaat GPBB selamat mengikuti ibadah minggu dari rumah atau tempat masing-masing. Bagi yang baru pertama kali bergabung via ibadah online GPBB, kami berharap boleh mendapat berkat dan mengundang sdr/i untuk beribadah di Gedung GPBB ketika nanti kebaktian di gedung diperbolehkan kembali. Jika memerlukan pelayanan pastoral, silahkan menghubungi :

Jabatan	Nama	Mobile	Telepon	E-mail
Senior Pastor	Pdt. Joseph Theo.	97106295	65694365 (#105)	joseph.theo@bbpc.org.sg
Assc Minister	Pr. Yudi Jatmiko.	91150859	65694365 (#113)	yudi@bbpc.org.sg
Assc Staff	Pdt. Djeffry Hidajat.	81425955	65694365 (#101)	djeffry@bbpc.org.sg
Sekretariat	Ingrid Tanudjaya	96455046	65694365 (#121)	indonesia@bbpc.org.sg

3. KEBAKTIAN UMUM DAN AKTIFITAS GEREJA DITIADAKAN

Sebagaimana ketentuan dari Pemerintah Singapura bahwa circuit breaker diperpanjang sampai dengan 01 Juni 2020 maka Kebaktian di Gedung gereja GPBB **TETAP DITIADAKAN SEPANJANG BULAN MEI**. Kebaktian tetap dilakukan di tempat masing-masing dan rekaman video kebaktian akan dikirim pada setiap minggu pagi.

Segenap jemaat pun dapat melakukan dukungan dengan melakukan hal-hal sbb:

- Membiasakan pola hidup bersih dengan sering mencuci tangan baik dengan sabun atau hand sanitizer.
- Jangan menyentuh wajah, mata, hidung atau mulut dengan tangan yang belum dicuci. Tutup mulut dan hidung jika batuk atau bersin.
- Lakukan social distancing, diam di rumah, bekerja di rumah dan beribadah di rumah.
- Kurangi traveling; ke mall, ke pasar dll. Lakukan seperlunya.
- Perbanyak interaksi dengan keluarga di rumah dan membangun kerohanian pribadi lebih dekat dengan Tuhan.
- Jika kurang sehat karena flu, batuk, demam $>38^{\circ}\text{C}$, pilek (meler), sakit tenggorokan dan nyeri sendi, segera ke dokter.
- Minum vitamin, makan makanan bergizi, cukup tidur, olahraga dan tetap berdoa dan berjaga-jaga (Kolose 4:2)

4. KEBAKTIAN KENAIKAN TUHAN YESUS KE SORGA

Diadakan secara online pada:

- Hari/Tgl/Jam : Kamis, 21 Mei 2020. Pkl. 20.00.
- Tema : Menanti dengan Aksi: Gereja dan Penantian Parousia. (KPR 1:9-11)
- Pembicara : Pdt. Joseph Theo.
- Rekaman kebaktian akan dibagikan pada hari Kamis, 21 Mei 2020 pkl. 18.00.

5. DOA DAN PUASA 10 HARI.

Diadakan pada Kamis, 21 Mei 2020 sampai Sabtu, 30 Mei 2020. Doa dan Puasa dilakukan mulai jam 09:00-18:00. Pokok doa puasa dan waktu doa bersama dari tempat masing-masing telah tersedia di website GPBB. Silahkan melihat di website GPBB untuk menjadi panduan doa dan puasa 2020.

Mari kita berdoa dan berpuasa memohon belas kasih Tuhan agar Tuhan mampukan kita dari menaklukkan segala dosa dan kelemahan kita dan bebaskan Singapura dan dunia dari bencana Covid-19.

6. LANGKAH PASTORAL GPBB

GPBB melakukan beberapa langkah Pastoral untuk memberikan kekuatan dan penghiburan kepada seluruh jemaat GPBB dalam kondisi pandemic Covid-19 ini. Langkah pastoral sbb:

	Minggu	Senin	Rabu	Jumat
Pemeliharaan Rohani Jemaat	08:00: Video recording KU (Via website)	09:00: Surat Doa Mingguan (Via website)	12:00: Pesan Pastoral Tengah Minggu (Via website)	20:00: Jumat ke 2: Mezbah Doa Online
	12:00: Ayat berkat kepada jemaat (Via Whatsapp)			
	Bantuan doa dan moril bagi jemaat yang Stay Home Notice (SHN) atau jobless atau membutuhkan bimbingan pastoral			
Pemeliharaan Komunikasi Jemaat				“Apa Kabar Jemaat” (Via WA atau Telp)

7. KUNJUNGI WEBSITE GPBB.

Secepat jemaat dapat sesering mungkin mengunjungi website GPBB (<http://gpbb.org>) untuk mengetahui berbagai peristiwa, pengumuman dan berita-berita seputar GPBB. Khususnya selalu melihat bagian Pesan Pastoral dan Resources (klik Gempita per tanggal)

8. PENERIMAAN MURID BARU

Bagi jemaat GPBB yang ingin mendaftarkan anak-anaknya di sekolah-sekolah Presbyterian Singapore (Pei Hwa atau Kou Chuan) maka dapat mengambil formulir A dan B dari Ibu Ingrid atau phpps@moe.edu.sg

Dengan syarat-syarat sbb:

1. Orangnya PR atau Singapore Citizen
2. Orangtua sudah menjadi anggota dan aktivis Gereja Presbyterian Bukit Batok selama paling sedikit 1 tahun
3. Kesempatan bagi anak2 yang akan masuk adalah sbb:
 - a. Singapore Citizen akan diberikan kesempatan lebih dulu dari PR
 - b. Anak2 yang tinggal 1 km dari sekolah
 - c. Anak2 yang tinggal antara 1 km dan 2 km dari sekolah
 - d. Anak2 yang tinggal diluar 2 km dari sekolah
4. Formulir A dan B yang sudah diisi dikirim ke ibu Ingrid untuk dilengkapi dengan tandatangan dari Rev. Chang Chian Hui sebagai Senior Minister BBPC.
5. Pendaftaran harus sudah diterima di sekolah paling lambat tgl 29 Mei 2020.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi ibu Ingrid (HP 96455046)

9. BERITA KOMISI DAN SIE

a. KOMISI ANAK (*Ketua: Dina Juwono, hp:96992484*)

Sekolah Minggu Anak. Setiap Minggu, pkl. 11.00 di semua ruangan lantai 1

Minggu, 17 Mei 2020

Kelas | Grace, Hope, Joy, Peace, Love dan Kindness ditiadakan

b. KOMISI REMAJA (*Ketua: Andreas Cartens, hp: 81073373*)

Kebaktian Remaja setiap Minggu, pkl. 09.00 di Chapel Lantai 1

Kebaktian Remaja dilakukan melalui Zoom setiap Sabtu, pkl. 20.00.

c. KOMISI

Kegiatan Komisi Pemuda (Podcast), Komisi Wanita, Komisi Keluarga,
Sie Pelaut (RDP) dan Sie Maria Marta (PA dll)

DIADAKAN MELALUI ONLINE.

Silahkan menghubungi para pengurus masing-masing Komisi.

10. POKOK DOA SYAFAAT GPBB:

1) GPBB

- ✓ **Sakit:** Ibu Indratni S, anak Valencia, anak Kimberly, Ibu Ajati Wigono, Ibu Bernadeta Sarmiyanti (Ibunda Aditya Nurman); Liviana Tanudjaja; Martin Panggabean, Hellen Manarisip (Ibunda Zaenal/Dewi).
- ✓ **Pemulihan:** Ibu So Su Hoa, Ibu Tetty Lydiawati, Ibu Henny Widjaja;
- ✓ **Kehamilan:** Christine Ng, Linawati Tan, Maria Yulinda, Melissa Candrasaputra.
- ✓ **Rencana pengembangan dan pembangunan Sanctuary ke 3**
- ✓ Pergumulan jemaat untuk perlindungan dari infeksi Covid-19, ekonomi yang kian melemah, jemaat yang kehilangan pekerjaan, dll.
- ✓ Digital strategy pelayanan GPBB paska Covid-19 serta pergumulan membangun GPBB berbasis gereja Maria.

2) Indonesia:

- ✓ Berdoa untuk penanganan virus Covid-19:
 - Berdoa untuk saudara2 kita yang sedang menjalankan ibadah puasa bulan Ramadhan agar mereka tetap dapat melewati bulan ini dengan baik.
 - Berdoa untuk semua tim dokter dan para medis yang berjuang di setiap RS agar diberi kekuatan extra dan dilindungi dari serangan Covid-19.
 - Berdoa untuk disiplin semua masyarakat agar mematuhi PSBB dan setiap protokoler yang ditentukan oleh pemerintah daerah.
 - Berdoa untuk dampak ekonomi khusus kepada masyarakat bawah agar kebutuhan mereka dapat tercukupi dan masyarakat mulai mengatur kehidupannya menjadi lebih sederhana.
 - Berdoa untuk keamanan di seluruh Indonesia karena imbas pandemic ini. Doakan ketegasan aparat untuk bertindak secara tepat dan terukur.

3) **Singapura dan dunia:**

- ✓ Berdoa untuk pandemic Covid-19 agar segera ditemukan obat anti virusnya.
- ✓ Untuk Singapura: Berdoa agar kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dapat meredam dan mengurangi drastis penyebaran Covid-19; berdoa untuk penanganan para pekerja di dormitory

11. JUMLAH KEHADIRAN DAN PERSEMBAHAN

Minggu, 10 Mei 2020	Jumlah Hadir	Terlambat	Persembahan
E-Giving (persembahan)	-	-	\$ 4,917.00
E-Giving (Persepuluhan)	-	-	\$ 8,020.00
Total	-	-	\$ 12,937.00
Total Persembahan Umum April 2020			\$ 32,645.76
Total Persembahan Persepuluhan April 2020			\$ 52,902.24
Total Seluruh Persembahan April 2020			\$ 85,548.00

Persembahan berupa cek harus ditujukan ke: **BUKIT BATOK PRESBYTERIAN CHURCH**. Tuhan memberkati persembahan segenap jemaat.

UNTUK PEMBERIAN PERSEMBAHAN E-GIVING HARAP MENGIKUTI CARA SEBAGI BERIKUT:

GPBB e-Giving

Sekarang jemaat dapat memberikan persembahan melalui iBanking, yaitu:

1) PAY NOW



UEN: T12SS0242D

Enter Amount

Enter details: (pilih salahsatu)

- 1) **IND GEN** (Indo General)
- 2) **IND TTH** (Indo Tithe/Persepuluhan)
- 3) **IND LBF** (Indo Lease & Building Fund)
- 4) **IND DRF** (Indo Disaster Relief)

2) Bank Transfer



Enter Church Name

Select: **DBS/POSB** bank

Church Account: **0149030543**

Your name / Optional


Enter amount

Enter details: (pilih salahsatu)

- 1) **IND GEN** (Indo General)
- 2) **IND TTH** (Indo Tithe/Persepuluhan)
- 3) **IND LBF** (Indo Lease & Building Fund)
- 4) **IND DRF** (Indo Disaster Relief)

GPBB e-Giving

Metode 1 - PayNow QR code



Gunakan iBanking app yang support PayNow dengan QR code.

Enter details: (pilih salahsatu)

- 1) **IND GEN** (Indo General)
- 2) **IND TTH** (Indo Tithe/Persepuluhan)
- 3) **IND LBF** (Indo Lease & Building Fund)
- 4) **IND DRF** (Indo Disaster Relief)